

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terkait hubungan pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan investasi terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia untuk periode 2017-2020. Penelitian tersebut mendapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2017-2020.
2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2017-2020.
3. Secara parsial variabel investasi berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2017-2020.
4. Dan secara simultan (serentak/bersama-sama) variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2017-2020

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Objek penelitian hanya berfokus pada 11 perusahaan asuransi syariah terdiri dari 6 asuransi jiwa syariah dan 5 asuransi umum syariah.
2. Periode penelitian yang diamati terhitung singkat hanya berjarak 4 tahun mulai dari tahun 2017-2020.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan investasi, sementara masih terdapat rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh terhadap solvabilitas seperti ekuitas (ROE) atau risiko *underwriting*.

C. Saran

Berlandaskan uraian pada kesimpulan dan keterbatasan masalah di atas, berikut ini saran-saran yang peneliti tulis:

1. Objek penelitian ini hanya mengambil sampel 11 perusahaan asuransi syariah di Indonesia, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel

penelitian dengan memperbanyak jumlah perusahaan unit syariah baik jiwa maupun umum yang ada di Indonesia.

2. Periode penelitian yang diamati terlalu singkat yaitu 4 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode waktu penelitian menjadi 5 tahun atau lebih.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent untuk mengetahui pengaruhnya terhadap solvabilitas, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menambah jumlah variabel independent lainnya yang dapat memiliki keterkaitan dengan variabel solvabilitas seperti ekuitas (ROE) atau risiko *underwriting*.